ABSTRAK

Nama: Annisa Nur Insani, NIM: 131300574, Judul Skripsi: Implementasi Undang-Undang No 40 Tahun 2014 dalam Proses Penyelesaian Klaim Asuransi Jiwa (Studi Kasus di PT. Prudential Life Assurance cabang Serang)

Asuransi dan lembaga asuransi sebagai lembaga peralihan risiko mempunyai peranan penting. PT. Prudential Life Assurance cabang Serang sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa di Indonesia selalu berupaya untuk mengembangkan jasa produknya dibidang perasuransian, selain guna menjual jasa kepada pelanggan, disisi lain sebagai investor dari tabungan masyarakat. Namun di dalam pelaksanaannya, Prudential cabang Serang seringkali mengalami hambatan-hambatan, khususnya pada saat proses pelaksanaan penyelesaian klaim asuransi jiwa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana prosedur penyelesaian klaim asuransi jiwa apabila tertanggung meninggal dunia dalam keadaan premi tidak lancar? 2). Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses penyelesaian klaim asuransi jiwa di PT. Prudential Life Assurance dan upaya dalam penyelesaiannya? dan 3). Bagaimana Implementasi Undang-Undang No 40 Tahun 2014 dalam proses penyelesaian klaim asuransi jiwa dan bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap praktek Asuransi Syariah?. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui prosedur penyelesaian klaim asuransi jiwa apabila tertanggung meninggal dunia dalam keadaan premi tidak lancar. 2). Mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses penyelesaian klaim asuransi jiwa di PT. Prudential Life Assurance dan upaya penyelesaiannya, dan 3). Mengetahui bagaimana Implementasi Undang-Undang No 40 Tahun 2014 dalam proses penyelesaian klaim asuransi jiwa dan bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap praktek Asuransi Syariah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan *library research*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, studi dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematik kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh

gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin mengenai objek penelitian.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah: 1). Dalam keadaan pembayaran premi tidak lancar (lapse) pada Asuransi Jiwa Prudential Syariah maka yang akan nasabah dapatkan adalah nilai tunai dari apa yang telah dibayarkan, sedangkan nilai pertanggungannya tidak bisa didapatkan dikarnakan posisi premi yang masih lapse tersebut. Hal ini sudah sesuai dengan perjanjian yang tertera dalam polis asuransi yang mempunyai kekuatan hukum sesuai dengan KUHD Pasal 255. 2). Hambatan yang terjadi Pertama, agen yang tidak profesional. Kedua, tidak sesuai dengan isi polis (perjanjian). Ketiga, Waktu yang lama dalam pengurusan berbagai hal. Solusinya adalah Pertama, cari agen yang benar-benar profesional. Kedua, pelajari profil polis dan rajin bertanya. Ketiga, siapkan semua fotokopi dokumen lengkap 3). Implementasi Undang-Undang No 40 Tahun 2014 terutama terhadap Pasal 31, Keputusan Menteri, Peraturan Pemerintah serta Ketetapan MUI telah sesuai dengan prinsip syariah dan apa yang terjadi dilapangan, hanya saja pada KUHPerdata dan KUHD sebatas pengertian asuransi tidak dapat diterapkan dan tidak sesuai dengan konsep syariah tetapi teknis pelaksanaannya dapat diterapkan. Asuransi syariah menurut hukum Islam diperbolehkan karena dalam prinsip operasionalnya asuransi syariah telah sesuai dengan ajaran Islam.